

ABSTRAK

Penyakit degeneratif berkaitan dengan berbagai faktor risiko yang dapat memengaruhi tingkat kesehatan masyarakat maupun individu. Faktor lingkungan merupakan aspek yang paling dominan dalam memengaruhi kondisi kesehatan. Salah satu sumber bahan kimia di lingkungan yang berpotensi menimbulkan dampak kesehatan adalah pestisida. Stres oksidatif dan proses peradangan jaringan merupakan bentuk faktor risiko klinis yang dapat terpicu akibat akumulasi paparan zat beracun dari pestisida yang berkontribusi terhadap perkembangan penyakit degeneratif. Melalui pendekatan studi kepustakaan, riset ini dirancang untuk mengkaji dan menguraikan keterkaitan antara intensitas paparan pestisida terhadap risiko penyakit degeneratif di kalangan petani. Temuan penelitian berasal pada 135 literatur penelitian yang bersumber dari Google Scholar dan PubMed. Artikel yang dipilih merupakan publikasi tahun 2014–2025 dengan topik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah melalui proses seleksi berdasarkan kriteria kelayakan dan relevansi, sebanyak 15 jurnal ditetapkan untuk dianalisis secara sistematis. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa paparan pestisida memiliki keterkaitan yang kuat dan signifikan dengan meningkatnya risiko beberapa penyakit degeneratif pada petani, terutama hipertensi, penyakit Parkinson, dan Diabetes Mellitus tipe 2. Oleh karena itu, petani perlu meningkatkan kesadaran terhadap penggunaan pestisida secara aman dengan memakai alat pelindung diri (APD) secara lengkap serta menerapkan prosedur penyemprotan yang benar guna meminimalkan risiko paparan pestisida.

Kata Kunci: Pestisida, Penyakit Degeneratif, Petani.